

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan temuan penelitian

Paparan data dalam penelitian ini adalah deskripsi tentang hasil penelitian yang diperoleh dilapangan yang dianggap penting baik dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti akan memaparkan sesuai dengan fokus penelitian yang berkaitan dengan Strategi guru dalam menghadapi anak introvert di PAUD Nurul Mustofa Kangeran Pamekasan Bentuk deskripsinya meliputi:

- 1) Strategi guru dalam menghadapi anak introvert di PAUD Nurul Mustofa Kangeran Pamekasan
- 2) Ciri-ciri dari anak introvert di PAUD Nurul Mustofa Kangeran Pamekasan
- 3) Faktor penyebab anak introvert di PAUD Nurul Mustofa Kangeran Pamekasan.

sebelum peneliti memaparkan tentang strategi guru dalam membimbing anak introvert yang ada di PAUD Nurul Mustofa Kangeran Pamekasan, terlebih dahulu peneliti akan memaparkan sedikit mengenai profil sekolah tempat yang telah diteliti.

1. Paparan Data Lembaga

a. Sejarah Singkat PAUD Nurul Mustofa Kangeran Pamekasan

PAUD Nurul Mustofa Kangeran Pamekasan merupakan pendidikan anak usia dini yang ada di desa kangeran kecamatan

pamekasan kabupaten pamekasan. Sekolah ini didirikan pada tahun 2018, sedangkan status tanah wakaf.

Lembaga mempercayakan bapak imam sebagai kepala sekolah di lembaga tersebut, karena dilihat dari pengalaman dan latar belakang beliau karena sudah mengajar dan mengabdikan menjadi guru yang profesional, di samping itu beliau juga dikenal sebagai pribadi yang tegas, disiplin dan memiliki jiwa pemimpin dan rasa ingin tahu yang tinggi akan banyak hal.

Bapak imam menjalankan program-program yang ada di PAUD Nurul Mustofa dengan misi yang ada dan memfokuskan pada keislaman.

b. Identitas Sekolah

Sejarah Singkat PAUD Nurul Mustofa, PAUD Nurul MUSTOFA didirikan pada tahun 2018 dibawah naungan Yayasan Nurul Mustofa Tokoh yang paling berjasa dalam membidani lahirnya PAUD Nurul Mustofa adalah H Mustofa, Hj Khodijah, Drs K.H.Abd Ghoffar,M.HI,MZ dan Abd Rahman merasa prihatin melihat banyak anak-anak usia 2-6 tahun yang berkerumun tanpa ada aktivitas pembelajaran H Mustofa menyampaikan kegundahannya kepada dua tokoh masyarakat yakni Drs. KH.Abd Ghoffar,M.HI,MZ, Abd Rahman yang kemudian disepakati untuk membuat kelompok bermain untuk mengelola kegiatan bermain anak hingga lebih terprogram. Kegiatan awal dilaksanakan di ampel masjid dengan menggunakan alat permainan seadanya yang digelar

bongkar pasang. Ternyata sambutan masyarakat sangat antusias. Tanggal 21 Mei 2018 kelompok bermain berubah nama dengan " nama PAUD Nurul Mustofa. Sebagai kepala sekolah pertama ditunjuk Ustadz IMAM,S.Pd Sebagai Kepala,Ustadzah Fatimatus S, Aulia fitriah damayanti, Lailatul H, Ayu fitriani rahmawati, sebagai guru untuk peserta didik yang berjumlah 9 anak. Langkah berikutnya dilembagakan dan mengajukan perizinan ke Kemenag Kabupaten. Surat Izin Operasional dari 'Kemenag nomor B-1078/Kk.13.22.2/PP.04/4/2019 tercantum mulai berlaku tanggal 08 April 2019. Selanjutnya kami terus berbenah dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan dan belajar mandiri. kami melakukan menggunakan pembelajaran klasikal ke kelompok.

c. Visi, Misi Dan Tujuan PAUD Nurul Mustofa Kangeran Pamekasan

1) Visi PAUD Nurul Mustofa Kangeran

Mendidik Anak Yang Berakhlakul Karimah, Cerdas, Kreatif Dan Mandiri Sehingga Terwujud Generasi Yang Ourrota a'yun

2) Misi Nurul Mustofa Kangeran

a) Membiasakan Anak Didik Untuk Bersikap Dan Bertutur Kata Meledani Rosululla Saw.

b) Mengoptimalkan Kecerdasan Sesuai Tahap Perkembangan Anak

- c) Memberikan Kegiatan Pembelajaran Yang Membebaskan Proses Perkembangannya Potensi Anak Dengan Aktivitas Dalam Bentuk Permainan
- d) Melatih Anak Belajar Mandiri, Percaya Diri Dan Bertanggung jawab Dalam Hubungan Sosialnya
- e) Menjalini Kerjasama Dengan Orang Tua Atau Pihak Lainnya Agar Anak Memperoleh Pembelajaran Dan Pengasuhan Yang Terbaik.

3) Tujuan PAUD Nurul Mustofa Kangenan Pamekasan

- a) Tertanamnya Akhlak Mulia Pada Anak Melalui Penanaman Dan Pembiasaan Dalam Kehidupan Sehari - hari
- b) Tercapainya Kemajuan Intelektual Anak Melalui Pembelajaran Yang Aktif, Intens Dan Menyenangkan
- c) Tertanamnya Kecerdasan Anak Dalam Beradaptasi Dengan Lingkungan Yang Baru
- d) Terbentuknya Watak Dan Sikap Mandiri Yang di Landasi sikap tanggungjawab yang tinggi
- e) Tercapainya pembelajaran dan pengasuhan yang baik di sekolah, rumah dan lingkungan lainnya.

d. Struktur Organisasi

Ketua Yayasan : Abd. Rahman

Kepala Sekolah : Imam,S.Pd

Tata Usaha : Vildaus Tika Yuniatri.HR

Bendahara : Fatimatus S,S.Pd

Guru Kelas A : Lailatul Hostol Khotimah,S.Pd
Fatimatus S,S.Pd

Guru Kelas B : Imam,S.Pd

- e. Peserta didik paud nurul mustofa kangenan pamekasan pada tahun pelajaran 2022/2023,

2. Deskripsi Data Penelitian

a. Strategi Guru Dalam Menghadapi Anak Introvert Di PAUD Nurul Mustofa Kangenan Pamekasan.

Strategi pembelajaran adalah seperangkat kegiatan dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan pengelolaan siswa, pengelolaan guru, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan sumber belajar dan evaluasi agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran. Setiap kegiatan pasti memiliki tata cara penanganan dan prosedur pelaksanaan. Seperti yang disampaikan oleh bapak Imam pada hari selasa tanggal 28 Maret 2023.

“Dalam menangani anak dengan kepribadian introvert harus memiliki strategi yang tepat. Disekolah kami terdapat 2 anak dengan kepribadian introvert. Mereka cenderung tidak bergabung dengan yang lain. Mereka hanya ingin bernain dengan 1 atau 2 teman saja. Saya sebagai seorang guru memberikan suatu startegi seperti, membuat kelompok diskusi secara beracak karena mereka dengan kepribadian introvert hanya bermain dan berinteraksi dengan orang yang sama. Jadi saya mencoba menggunakan strategi kelompok diskusi. Disamping itu saya juga memberiakn kesempatan kepada anak untuk tampil walaupun mereka terkadang dia enggan untuk tampil kedepan. Dan juga sering memberikan pujian tethadap anak tersebut, karena dengan memberikan pujian terhadap mereka, akan menumbuhkan rasa percaya diri dalam dirinya, dan anak merasa dihargai.”¹

¹ Ust. Imam, kepala sekolah, wawancara langsung, pada tanggal 28 Maret 2023

Mengenai strategi yang digunakan untuk membimbing anak introvert diperkuat oleh guru yang bernama Ustadzah Vildaustika.

Pada hari Selasa tanggal 28 Maret 2023, Beliau mengatakan:

“Strategi yang digunakan oleh guru terhadap anak dengan kepribadian introvert yaitu, *pertama*, lebih memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih sesuatu yang mereka inginkan. Karena anak yang memiliki kepribadian introvert akan mengikuti terhadap perintah yang ia peroleh, walaupun terkadang tidak sesuai dengan keinginannya. Jadi strategi saya disini menanyakan terlebih dahulu terhadap kegiatan yang anak dilakukan. Dengan demikian juga akan memberikan rasa nyaman terhadap anak. *Kedua*, sering mengajak dia untuk berkomunikasi. Seperti yang disampaikan dari awal bahwa anak dengan kepribadian introvert ini hanya berkomunikasi dengan orang yang sama. Dengan pembiasaan mengajak anak untuk berkomunikasi anak akan terbiasa dengan orang baru dan mereka merasa bahwa dirinya tidak sendirian. Jadi saya sebagai guru mencoba mendekati agar mereka terbiasa dengan orang baru.”²

Bersasarkan penjelasan dari Ustadzah Vildaustika selaku guru di PAUD Nurul Mustofa Kangenan Pamekasan, dalam membimbing anak introvert terdapat beberapa strategi yang digunakan yang pertama memberikan kebebasan anak untuk memilih dan yang kedua sering mengajak anak untuk berkomunikasi.

Pernyataan dari Ustadzah Vildaustika di perkuat kembali oleh pernyataan Ustadzah Ila selaku wali kelas kelompok A dalam wawancara mengenai strategi guru dalam membimbing anak

² Ustadzah Vilda, guru kelas, wawancara langsung, pada tanggal 28 Maret 2023

introvert di PAUD Nurul Mustofa Kangeran Pamekasan pada hari Selasa tanggal 28 Maret 2023, sebagai berikut pada:

“Strategi yang digunakan di PAUD Nurul Mustofa Kangeran yaitu guru melakukan strategi dengan melakukan kegiatan bermain peran. Dengan kegiatan bermain peran anak akan terlatih untuk berinteraksi dengan semua teman kelas nya, tidak hanya dengan 1 atau 2 orang saja. Disamping anak terlatih untuk bersosialisasi dengan semua orang dengan kegiatan ini dapat melatih anak untuk berani tampil kedepan. Kegiatan bermain peran tersebut disesuaikan dengan RPPH yang telah ada. Kegiatan bermain peran biasanya kita laksanakan pada tema profesi dan terkadang pada acara pementasan yang diadakan setiap semesternya”.³

Berdasarkan penjelasan dari Ustadzah Ila terkait strategi anak introvert dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam membimbing anak introvert dengan menggunakan kegiatan bermain peran yang mana dapat melatih anak untuk bersosialisasi dengan semua orang dan berani untuk tampil.

Saat saya berkunjung ke lembaga PAUD Nurul Mustofa Kangeran Pamekasan. Untuk membuktikan kebenaran hasil wawancara dengan fakta yang ada dilapangan maka peneliti melakukan pengamatan langsung kepada guru dan murid saat pelajaran berlangsung. Setelah mengamati dari awal pembelajaran. Setelah pembukaan yakni doa, guru juga melakukan pembrelajan bersama yakni Tanya jawab tentang mengenal angka 1-10. Guru memberikan kesempatan khusus untuk anak dengan kepribadian

³ Ustadzah Ila, guru kelas, wawancara langsung, pada tanggal 28 Maret 2023

introvert untuk ikut menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru. Walaupun kadang mereka tidak mau menjawab.

Setelah jam pelajaran berakhir dan tiba waktu istirahat guru juga mendampingi anak tersebut dengan mengajak berbicara. Guru melakukan pendekatan kepada anak dengan mengajak mereka berbicara dan memberikan sara nyaman kepada anak. Dengan demikian anak merasa aman dan nyaman ketika berbicara kepada guru.

Pada kunjungan berikutnya, peneliti melihat suasana yang berbeda ketika pembelajaran berlangsung. Pembelajaran disatting dengan melingkar. Pada hari itu anak berajar tentang macam buah. Seorang guru menggunakan kartu kata yang ditunjukkan kepada anak untuk menebaknya. Dan pada kegiatan kedua anak diminta untuk mendemonstrasikan tekstur dari kulit buah buahan. Semua anak diberikan kesempatan untuk berbicara atau tampil kedepan. Dengan demikian anak menumbuhkan rasa percaya diri dan berani pada anak. Hal itu merupakan strategi guru agar anak dengan kepribadian introvert bisa menjawab pertanyaan dari seorang guru dan berani untuk maju kedepan.

Seorang guru memberikan arahan dan stimulus agar anak dengan kepribadian introvert dapat berani tampil kedepan. Guru memberikan ucapan semangat dan pujian terhadap anak dan di barengi oleh ucapan semangat dari teman-teman nya. Sehingga yang peneliti lihat pada strategi ini anak dengan kepribadian introvert bisa

tampil kedepan dengan percaya diri dan mendemonstrasiakan buah yang dia bawak, akan tetapi pada anak yang satunya yang sama-sama anak introvert dia masih butuh pendampingan gurunya untuk tampil kedepan. Setelah pembelajaran selesai dan tiba waktu istirahat guru memberikan strategi dengan main bersama. Strategi ini digunakan agar anak dapat bersosialisasi dengan teman-temannya. Guru memberikan permainan dengan metode kelompok dengan demikian anak dapat berdiskusi dengan teman satu timnya. Hal itu merupakan strategi guru dalam membimbing anak introvert agar dapat keluar dari zona menyendirinya dan tidak hanya berteman dengan satu atau dua teman saja.

Strategi yang digunakan pada anak introvert di PAUD Nurul Mustofa antara lain sebagai berikut:

- 1) Diskusi Kelompok

Kelompok beracak artinya setiap pembelajaran atau kegiatan seorang guru membentuk kelompok dengan beranggotakan 3-4 orang. Ketika pembelajaran atau kegiatan satu selesai maka guru akan membentuk kelompok yang dengan anggota yang berbeda atau beracak. Tujuan guru menerapkan strategi ini adalah agar anak dengan kepribadian *partnered introvert* yang cenderung hanya berteman dengan satu atau dua anak, akan terbiasa bersosialisasi dan berinteraksi dengan teman yang lain dan memunculkan rasa kerja sama dan tolong menolong.

2) Pendampingan Secara Khusus

Pendampingan secara khusus adalah memberikan suatu perhatian yang tidak sama dengan yang lain. Guru pada PAUD Nurul Mustofa memberikan pendampingan terhadap anak dengan kepribadian *introvert* secara khusus. Guru melakukan interaksi dan perhatian secara intens terhadap anak tersebut, agar terciptanya rasa nyaman Ketika Bersama orang baru. Karena anak dengan kepribadian *introvert* akan sangat enggan Ketika berinteraksi dengan orang yang bukannya parnanya sendiri. Bahkan terhadap gurunya sendiri mereka akan merasa takut.

Jadi dengan pemberian perhatian secara khusus akan menciptakan hubungan baik antara anak *introvert* dan guru. Dengan demikian juga akan menumbuhkan sara berani kepada anak *introvert* Ketika berbicara dengan orang lain, tidak hanya dengan satu teman saja

3) Kartu Kata

Kartu kata adalah kartu kata yang dideskripsikan dengan kata-kata yang digunakan sebagai sumber atau alat dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan siswa melalui gambar. Kartu kata digunakan agar memancing anak untuk bisa tertarik dan menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh gurunya. Anak *introvert* akan lebih tertarik Ketika seorang guru menggunakan alat peraga contoh, kartu kata. Anak dengan kepribadian *introvert* yang semulanya enggan untuk menjawab karena rasa

takutnya maka dengan menggunakan kartu kata, mereka akan sedikit berani untuk dapat menjawab.

4) Pujian Dan Hadiah

Pujian dan hadiah untuk anak usia dini sangatlah penting walaupun tidak bernilai mahal. Karena pujian dan hadiah adalah salah satu cara penumbuh semangat seorang anak. Anak dengan kepribadian introvert juga membutuhkan pujian bahkan hadiah dari seorang guru. Seorang guru yang baik anak memuji setiap apa yang dilakukan anak dan tidak memarahi Ketika mereka salah. Karena marah akan menyebabkan mental seorang anak menjadi menurun. Oleh sebabnya seorang guru untuk anak usia dini harus benar-benar guru yang sabar dan baik.

5) Bermain Peran.

Bermain peran merupakan salah satu strategi pembelajaran dimana siswa ikut serta secara langsung memerankan sebuah cerita dalam kehidupan nyata. Permainan peran memengaruhi keterampilan berbicara anak-anak dan motivasi mereka untuk belajar. Bermain peran digunakan guru agar anak bisa berani tampil didepan dan juga melatih kemampuan berbicaranya. Bermain peran akan merangsang anak dengan kepribadian *introvert* untuk bisa keluar dari zona menyendiri dan pemalunya. Mereka akan diarahkan untuk bisa berinteraksi dan bersosialisasi dengan semua teman nya, bukan hanya berteman dengan satu atau dua orang saja.

b. Ciri-ciri dari anak *introvert* di PAUD Nurul Mustofa Kangenan Pamekasan

Karakteristik menitikberatkan pada keragaman kepribadian individu, karena setiap kepribadian terbentuk dari proses kehidupan yang berbeda. Seorang guru harus mengetahui karakteristik dari setiap muridnya. Agar pembelajaran tersampaikan dengan baik. Jika seorang guru dapat memahaminya maka pembelajaran akan berjalan sesuai dengan keinginan.

Bersadarkan paparan dari salah satu ustdzah, yakni ustdzah lia tentang ciri-ciri anak yang berkepribadian *introvert*. Pada hari Rabu tanggal 29 Maret 2023 Beliau mengatakan:

“Mengenai ciri-ciri anak *introvert* yang ada di PAUD Nurul Mustofa Kangenan Pamekasan, anak dengan kepribadian *introvert* memiliki kebiasaan dan ciri-ciri saat mereka berada didalam kelas. Ciri-ciri anak *introvert* yang ada di PAUD Nurul Mustofaa mereka cenderung tidak suka berbicara, berkomonikasi dengan teman yang dikenali, tidak berani maju dan tidak beradaptasi dengan yang lain. Anak dengan kepribadian *introvert* lebih menutup dirinya dengan orang banyak dan juga mereka takut untuk tampil kedepan.”⁴

Dari penjelasan dari ustdzah lia, kemudian dikuatkan dengan pernyataan dari guru yang lain, pada hari Rabu tanggal 29 Maret 2023.

Beliau mengatakan:

“Di sekolah kami terdapat dua anak dengan kepribadian *introvert*. Awal mereka masuk, mereka tidak mau untuk sekolah, anak dengan kepribadian *introvert* cenderung menutup dirinya dari khalayak banyak, mereka berteman hanya dengan satu orang, mereka sulit untuk meminta bantuan kepada yang lain dan juga mereka memiliki sikap fokus yang tinggi dibandingkan dengan yang lain. Anak dengan kepribadian *introvert* memiliki tingakat fokus yang tinggi dibandingkan dengan anak pada umumnya. Ketika seorang guru memberikan tugas maka, anak dengan

⁴ Ustadzah lia, guru kelas, wawancara langsung, pada tanggal 29 Maret 2023

kepribadian introvert akan mengerjakan tugas yang diberikan gurunya dengan baik. Setelah beberapa bulan berlangsung dan karena bimbingan para guru, mereka mulai bisa beradaptasi dengan yang lain. Bahkan untuk saat ini mereka sudah bisa seperti yang lain.”⁵

Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan oleh ustazah ila dapat disimpulkan bahwa anak dengan kepribadian introvert memiliki ciri-ciri yakni berteman dengan satu atau dua orang anak yang dianggap sebagai teman baiknya dan memiliki tingkat konsentrasi yang tinggi dibandingkan dengan anak yang lain.

Pernyataan dari ustazah ila di perkuat Kembali oleh pernyataan dari ust imam selaku kepala sekolah PAUD nurul mustofa kangenan pada hari Kamis tanggal 30 Maret 2023, beliau mengatakan:

“Kebiasaan anak introvert yang ada di PAUD Nurul mustofa kangenan yaitu mereka cenderung berteman dengan orang yang sama. Mereka tidak mau berinteraksi dengan orang baru. Mereka juga takut untuk tampil kedepan, anak dengan kepribadian introvert memiliki sifat tidak percaya diri Ketika diminta tampil kedepan. Akan tetapi anak dengan kepribadian introvert memiliki tingkat konsentrasi yang tinggi dibandingkan dengan anak pada umumnya, yang biasanya anak pada umumnya memiliki tingkat konsentrasi 3-4 menit”.⁶

Ciri-ciri anak introvert di PAUD Nurul Mustofa diantaranya sebagai berikut:

- 1) Berteman Dengan Satu Atau Dua Orang (Partner)

anak dengan kepribadian *introvert* cenderung berteman dengan satu atau dua orang saja yang mereka anggap sebagai teman dekatnya. Karena anak dengan kepribadian ini tidak mudah untuk bisa akrab dengan orang yang baru karena dalam

⁵ Ustadzah fatim, guru, wawancara langsung, pada tanggal: 30 Maret 2023

⁶ Ustad Imam, guru, wawancara langsung, pada tanggal: 30 Maret 2023

dirinya terdapat rasa malu yang sangat besar Ketika berteman dengan orang baru.

2) Takut Untuk Tampil Kedepan

Anak introvert sulit untuk bisa tampil didepan. Karena dalam dirinya terdapat suatu rasa takut dan tidak percaya diri yang sangat besar. Anak-anak dengan kepribadian introvert lebih terlibat secara emosional ketika berinteraksi dalam lingkungan sosial atau melakukan sesuatu untuk disampaikan kepada audiens. Baginya, kesempurnaan tertentu harus menjadi hal yang paling penting. Jika tidak, dia akan merasa dihakimi dan kemudian kehilangan rasa percaya dirinya. Maka dia juga memiliki obsesi yang besar terhadap sesuatu yang dia jalani dengan sangat serius, sehingga apa yang dia warisi nanti harus memenuhi kriteria kesempurnaan. Oleh sebab itu mereka takut Ketika tampil didepan dan yang mereka tampilkan salah.

3) Memiliki Konsentrasi Tinggi

Tingkat konsentrasi anak usia dini berkisar 3-5 menit, Oleh karena itu seorang guru harus memiliki strategi yang efektif untuk menarik perhatian anak agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Anak dengan kepribadian *introvert* memiliki konsentrasi yang cukup baik dibandingkan dengan anak usia pada umumnya. Anak dengan kepribadian introvert lebih

tenang dan santai, karena kesempurnaan menjadi hal utama dalam diri anak dengan kepribadian *introvert*.

c. Faktor penyebab anak *introvert* di PAUD Nurul Mustofa Kangeran Pamekasan.

Anak *introvert* merupakan anak dengan kepribadian yang cenderung tertutup, anak bukan terbentuk dengan sendirinya, ada hal-hal yang mempengaruhi anak dengan kepribadian tersebut. Internal dan eksternal merupakan penyebab dari anak yang berkepribadian *introvert*.

Faktor penyebab anak *introvert* yang ada di PAUD Nurul Mustofa, menurut pengungkapan salah satu gurunya pada hari Jum'at tanggal 31 Maret 2023. Ust. Imam mengatakan:

“Anak dengan kepribadian *introvert* bukan langsung terbentuk, tapi ada pengaruh lingkungan dan juga faktor genetik. Untuk anak *introvert* yang ada di sekolah kami faktor penyebabnya karena kurangnya perhatian dari keluarga. Karena dari dua siswi saya yang memiliki kepribadian *introvert*, semua orang tua dari anak-anak itu sibuk bekerja. Dan juga pola asuh orang tua yang serba menuntut anak nya untuk selalu bisa dan mengekang anak untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan. Orang tua yang tidak mengerti terhadap sesuatu yang diinginkan anak akan berdampak pada kepribadian yang salah juga. Oleh karena itu orang tua harus paham terhadap hal yang dibutuhkan anak. Karena orang tua terutama itu merupakan sekolah pertama untuk anak dan juga yang bisa paham terhadap apa yang mereka butuhkan.⁷

Mengenai faktor penyebab anak *introvert* diperkuat oleh ustdzah ila selaku wali kelas kelompok A, pada hari Jum'at tanggal 31 Maret 2023. beliau mengatakan:

⁷ Ust. Imam, kepala sekolah, wawancara langsung, pada tanggal: 31 Maret 2023

“Faktor yang mempengaruhi anak introvert yaitu faktor genetik. Dan juga ada karena pola asuh orang tua. Disekolah kami bukan hanya megajar tapi juga mengenali dan mengamati sesuatu yang ada pada anak dan juga kita mengamati disekitar agar mengetahui seperti apa anak didik kita ketika berada dirumahnya masing-masing. Jadi kita mengetahui, seperti apa anak yang akan kita hadapi disekolah. Kita sebagai seorang guru juga memberikan kenyamanan dan ketenangan untuk anak. Agar anak bisa mengeksplor dunianya dengan bebas. Kurang memperhatikan anak merupakan faktor penyebab anak dengan kepribadian introvert.”⁸

Dari paparan ustadzah Ila diatas dipertegas Kembali oleh ustdzah Vildaustika, pada hari Jum’at tanggal 31 Maret 2023. Beliau mengatakan:

“Faktor yang mempengaruhi anak introvert di PAUD nurul mustofa kangenan pamekasan, disebabkan karena adanya faktor internal dan eskternal dimana anak dengan kepribadian introvert disebabkan karena faktor genetik, pola asuh orang tua, karena saya melihat anak dengan kepribadian introvert disebabkan pola asuh orang tua yang selalu mengekang anak nya untuk bisa mengikuti tuntutan orang tua. Dan juga disebabkan karena kurangnya perhatian dari orang tua. Karena dari dua anak introvert yang ada di PAUD nurul mustofa memiliki orang tua yang sibuk bekerja. Oleh karena itu kurangnya perhatian orang tua juga dapat menyebabkan anak memiliki kepribadian introvert”.⁹

Faktor – faktor penyebab anak dengan kepribadian introvert:

1) Pola Asuh Otoriter

Menurut Santrock, pola asuh otoriter adalah pola asuh melalui pengekangan dan hukuman, ketika orang tua memaksa anak untuk mengikuti instruksi mereka dan menghormati pekerjaan dan usaha mereka.¹⁰

⁸ Ustadzah ila, guru kelas A, wawancara langsung, pada tanggal: 31 Maret 2023

⁹ Ustadzah vilda, wawancara langsung, pada tanggal: 31 Maret 2023

¹⁰ Pola asuh orang tua, kecerdasan emosional dan kemandirian anak SD, *Pesona, jurnal psikologi Indonesia*. Vol. 3, No. 01, (2014), 1-8

Orang tua yang menggunakan pola asuh otoriter akan menyebabkan anaknya memiliki kepribadian *introvert*. Orang tua harus bisa memahami sesuatu yang dibutuhkan anak bukan mengekang segala sesuatu yang mereka inginkan. Karena dengan ketidaktahuannya akan menyebabkan masalah pada anak.

2) Faktor Genetik

Faktor genetik merupakan suatu kondisi leluhur atau pendahulu kita sangat mempengaruhi keadaan generasi penerusnya. Faktor genetik merupakan hal yang sangat mempengaruhi anak untuk memiliki kepribadian *introvert*. Karena sesuatu yang terdapat dalam diri orang tua akan diturunkan pada keturunannya, walaupun hal itu tidaklah seratus persen terjadi.

3) Kurangnya Perhatian Orang Tua

Seorang anak khususnya usia dini sangatlah membutuhkan perhatian dan kasih sayang orang tua. Karena pada masa itu anak masih dalam masa pertumbuhan dan perkembangan yang membutuhkan pendampingan dari orang terdekatnya. Orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya akan kehilangan masa berharga untuk anaknya.

B. Temuan penelitian

Berdasarkan hasil temuan penelitian, disini peneliti mengumpulkan menjadi satu dari berbagai macam pengumpulan data baik dari hasil observasi,

wawancara dan dokumentasi, maka peneliti menemukan temuan sebagai berikut:

1. Strategi guru dalam membimbing anak introvert di PAUD Nurul Mustofa Kangeran Pamekasan.

Dari paparan data yang diperoleh peneliti, maka dapat diketahui bahwasanya strategi guru dalam membimbing anak introvert di PAUD Nurul Mustofa Kangeran ini guru harus menyiapkan strategi yang tepat untuk anak introvert. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan guru dalam membimbing anak introvert peneliti melakukan penelitian selama beberapa hari dengan hasil yang berbeda. Adapun temuan penelitian yang peneliti temukan sebagai berikut:

Hasil temuan strategi yang dilakukan guru yang pertama yakni, terlihat bahwa guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kartu diawal pembelajaran sebelum kegiatan inti berlangsung. Guru menggunakan kartu kata untuk mengenalkan angka, mengenalkan huruf, warna dan juga terkadang disesuaikan dengan tema pada hari tersebut. Guru menggunakan kartu kata untuk merangsang untuk berani menjawab pertanyaan secara seponatan. Nah, disini peneliti mengamati bagaimana Langkah-langkah guru dalam menggunakan kartu kata sebagai stimulus untuk anak dengan kepribadian introvert dan bagaimana anak introvert merespon apa yang guru sampaikan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti disini melihat bagaimana cara guru menggunakan kartu kata sebagai strategi untuk membimbing anak

introvert, Adapun Langkah Langkah yang guru lakukan yakni sebagai berikut:

- a. setelah pembukan dan pembacaan doa guru menyiapkan kartu kata yang sudah tersedia disekolah
- b. sebelum itu guru mengenalkan akan gambar atau angka yang ada pada kartu kata tersebut
- c. guru menanyakan kepada semua anak tentang kartu kata tersebut sebelum menanyakan satu per satu pada anak. Dengan begitu anak akan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru secara serentak dan begitu juga dengan anak introvert yang memiliki kebiasaan takut salah Ketika menjawab.

Dari Langkah Langkah yang dilakukan oleh guru untuk menarik anak introvert agar berani untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Nah, disini peneliti mengamati anak introvert mulai berani untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh gurunya, walaupun ada Sebagian pertanyaan yang tidak dijawab. Sehingga pada observasi yang dilakukan pada strategi pertama ini diperoleh bahwa strategi yang dilakukan guru pada PAUD Nurul Mustofa Kangeran ini sudah baik dan bagus, hanya saja anak dengan kepribadian introvert masih ada rasa tankut dan tidak percaya diri dalam menjawab pertanyaan.

Hasil temuan strategi yang dilakukan guru yang kedua yakni, terlihat guru membentuk sebuah kelompok kecil yang terdiri dari 3 – 4 orang anak. Guru membagi kelompok tersebut sebagai kelompok diskusi pada saat kegiatan inti berlangsung. Peneliti mengamati

bagaimana guru membagi kelompok diskusi dan juga peneliti mengamati anak pada kelompok Ketika kegiatan inti berlangsung.

Adapun Langkah-langkah yang guru lakukan yakni sebagai berikut:

- a. sebelum kegiatan inti dimulai guru membagi beberapa kelompok yang terdiri dari beberapa orang
- b. setelah kelompok terbentuk guru menjelaskan kegiatan inti yang dilakukan, guru melakukan pendampingan kepada semua muridnya.
- c. Setelah kegiatan inti yang pertama selesai dan dilanjutkan pada kegiatan inti yang kedua, guru mengacak kelompok yang telah terbentuk. Tujuannya agar anak dengan kepribadian introvert yang awalnya hanya berteman dengan orang yang sama, dengan melakukan kelompok beracak anak dengan kepribadian introvert anak terbiasa dengan teman yang lain.

Dari Langkah-langkah yang guru lakukan pada strategi yang pada anak introvert dengan menggunakan diskusi kelompok, guru melakukan kelompok diskusi secara acak. Nah, disini peneliti melihat bahwa strategi diskusi kelompok yang dilakukan secara beracak dapat digunakan untuk membimbing anak introvert agar tidak hanya berteman dengan orang yang sama. Jadi berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti diperoleh bahwa dengan menggunakan strategi diskusi kelompok pada PAUD Nurul Mustofa Kangenan akan membantu anak dengan kepribadian introvert untuk keluar dari zona menyendirinya. Dan hal ini juga yang peneliti amati bahwa cara guru

dalam membimbing anak introvert sudah cukup baik dan bagus karena anak introvert akan terlatih untuk berteman dengan semua orang.

Hasil temuan pada strategi yang dilakukan guru yang ketiga yakni, terlihat seorang guru pada kegiatan inti menggunakan kegiatan bermain peran. Nah, disini peneliti mengamati bagaimana guru mengarahkan anak pada saat bermain peran dan peneliti juga mengamati bagaimana anak melakukan kegiatan tersebut. Adapun Langkah-langkah yang guru lakukan yakni sebagai berikut:

- a. Sebelum kegiatan bermain peran berlangsung guru terlebih dahulu membagi peran yang anak dimainkan oleh anak
- b. Guru menyediakan beberapa media pendukung dalam kegiatan bermain peran.
- c. Setelah itu guru membacakan naskah sederhana sebagai petunjuk. Setelah itu guru memberikan kebebasan kepada anak untuk memperagakan sesuai peranan masing-masing. Dengan demikian anak akan terbiasa berinteraksi dengan teman yang lain dan menumbuhkan sosial emosional nya. Dan pada anak introvert akan terbiasa berinteraksi dengan yang lain dan berani untuk tampil.

Dari Langkah-langkah yang dilakukan guru dalam membimbing anak introvert, guru membimbing anak dengan menggunakan kegiatan bermain peran. Nah, disini peneliti melihat bahwa anak dengan kepribadian introvert sudah dapat berinteraksi dengan yang lain, walaupun terkadang dia sedikit berbicara tidak sama dengan yang lain. Sehingga pada penelitian ini diperoleh bahwa anak

dengan kepribadian introvert sudah dapat berinteraksi walaupun belum sempurna, dan juga guru sudah menggunakan strategi yang cukup baik untuk menstimulus anak dengan kepribadian introvert untuk cakap berbicara.

Hasil temuan pada strategi yang dilakukan guru yang keempat yakni, terlihat seorang guru melakukan bimbingan secara khusus kepada anak dengan kepribadian introvert. Nah, disini peneliti mengamati bagaimana pembimbingan yang dilakukan oleh guru terhadap anak introvert. Seorang guru melakukan bimbingan secara khusus pada saat jam istirahat atau Ketika kegiatan inti selesai, maksud dari bimbingan secara khusus disini berupa mengajak anak berkomunikasi dan memberikan arahan yang berupa nasehat. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap strategi guru dalam membimbing anak introvert di PAUD Nurul Mustofa Kangenan terlihat bahwa guru menggunakan strategi pembimbingan secara khusus yang dilakukan dengan mengajak interaksi anak dengan memberikan arahan berupa nasehat, guru melakukan kegiatan bimbingan dengan cukup baik karena secara perlahan anak akan terbiasa untuk berinteraksi dengan orang lain tanpa rasa takut dan tidak percaya diri. Walaupun anak belum sepenuhnya dapat berinteraksi dengan baik.

Hasil temuan pada strategi yang dilakukan guru yang kelima yakni, terlihat seorang guru melakukan strategi dengan cara memberikan pujian dan hadiah. Nah, disini peneliti mengamati

bagaimana guru memberikan hadiah dan pujian kepada anak dan peneliti juga mengamati perasaan dari seorang anak Ketika mendapatkan pujian dan hadiah. Guru melakukan strategi memberikan pujian dan hadiah untuk menghargai atas pencapaian seorang anak. Dengan menggunakan strategi tersebut anak akan merasa senang terhadap apa yang mereka lakukan dan akan lebih semangat untuk melakukan hal baru lagi. Dengan demikian anak dengan kepribadian introvert yang cenderung takut untuk melakukan hal baru dengan menggunakan strategi memberikan hadiah dan pujian, anak dengan kepribadian introvert akan merasa bahwa dirinya dihargai dan akan semangat dalam melakukan hal yang baru.

Dari semua hasil temuan yang diamati oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa semua strategi yang dilakukan oleh guru pada PAUD Nurul Mustofa Kangenan dilakukan dengan baik hanya saja butuh proses untuk memperoleh hasil yang diinginkan karena untuk mengubah karakter seorang anak dibutuhkan waktu pembimbing yang cukup Panjang.

2. Ciri-Ciri Anak *Introvert* Yang Ada Di PAUD Nurul Mustofa Kangenan Pamekasan.

Peneliti saat berkunjung ke Lembaga paud nurul mustofa, peneliti mengamati ciri-ciri anak introvert. Berdasarkan hasil data dari temuan penelitian yang didapatkan oleh peneliti melalui kegiatan observasi, wawancara, dokumentasi terkait ciri-ciri anak introvert di paud nurul

mustofa, disini peneliti menemukan beberapa ciri-ciri anak introvert sebagai berikut:

- a. Anak berteman dengan satu atau dua anak saja. Peneliti melihat anak dengan kepribadian introvert di paud nurul mustofa, mereka cenderung bermain dengan orang yang sama bahkan mereka cenderung menghabiskan waktu sendiri.
- b. Takut untuk tampil kedepan. Peneliti mengamati anak dengan kepribadian introvert takut untuk tampil kedepan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap anak dengan kepribadian introvert tidak mau untuk tampil kedepan, mereka takut dan tidak percaya diri ketika guru menunjuk untuk maju kedepan.
- c. Memiliki konsentrasi yang tinggi. Hasil temuan tentang ciri-ciri anak dengan kepribadian introvert yakni anak dengan kepribadian introvert memiliki tingkat konsentrasi yang tinggi dalam mengerjakan sesuatu. Nah, disini peneliti mengamati bagaimana anak dengan kepribadian introvert dalam mengerjakan sesuatu dan berapa lama tingkat konsentrasi yang mereka miliki. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan anak dengan kepribadian introvert memiliki tingkat konsentrasi yang tinggi dalam melakukan kegiatan, mereka cenderung lebih tenang dan fokus ketika melakukan pekerjaan dan memiliki tingkat konsentrasi yang tinggi beda dengan anak pada umumnya. Yang cenderung memiliki tingkat konsentrasi 3-4 menit.

3. Faktor–faktor penyebab anak introvert di PAUD Nurul Mustofa Kangeran Pamekasan.

Berdasarkan hasil data dari temuan penelitian yang didapatkan oleh peneliti melalui kegiatan obeservasi, wawancara dan dokumentasi terkait faktor – faktor penyebab anak memiliki kepribadian introvert di PAUD Nurul Mustofa Kangenan Pamekasan, disini peneliti menemukan beberapa faktor yang menyebabkan anak memiliki kepribadian introvert. Peneliti akan memaparkan hasil temuannya, sebagai berikut:

- a. Pola asuh otoriter
- b. Faktor genetik
- c. Kurangnya perhatian orang tua.

C. Pembahasan

Dalam pembahasan ini, peneliti akan membahas data-data yang berkaitan dengan hasil wawancara observasi dan dokumentasi yang diperoleh saat penelitian berlangsung. Sebagai berikut:

1. Strategi Guru Dalam Membimbing Anak Introvert di PAUD Nurul Mustofa Kangenan Pamekasan

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi guru dalam membimbing anak introvert di Pamekasan PAUD Nurul Mustofa Kanga. Oleh karena itu, peneliti mewawancarai kepala sekolah dan beberapa guru. Strategi dalam membimbing anak *introvert* merupakan dengan peningkatan emosi anak *introvert* melalui pembelajaran kooperatif. Dalam pembelajaran ini dilakukan dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada anak, pembelajaran kolaboratif, metode diskusi kelompok, Teknik bermain

peran, mencairkan suasana (*ice breaking*), dan Teknik ceramah dan keteladanan dan juga bermain kartu gambar.¹¹

Dibawah ini adalah strategi guru dalam membimbing anak introvert di PAUD nurul mustofa kangenan pamekasan.

a. Diskusi kelompok

Strategi yang dilakukan untuk membimng anak *introvert* merupakan dengan melakukan diskusi kelompok¹². Diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur di mana sekelompok orang terlibat dalam interaksi langsung informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, menarik kesimpulan dan memecahkan masalah.¹³ Hal tersebut sebagaimana strategi yang dilakukan di PAUD Nurul Mustofa Kangenan Pamekasan yang menggunakan diskusi kelompok, guru membentuk kelompok dengan jumlah 3-4 anak dimana setiap kegiatan guru juga mengacak kelompok tersebut karena dengan demikian anak tidak hanya berinteraksi dengan orang yang sama, dengan demikian anak anak terbiasa berinteraksi dengan banyak orang khususnya untuk anak *introvert* yang cenderung hanya berteman dengan satu atau dua orang saja. Setiap kegiatan pembelajaran guru akan memberikan arahan kepada anak dan selanjutnya anak diberikan kebebasan untuk bisa melakukan dan menyelesaikan tugas secara berkelompok. Strategi diskusi kelompok ini dilakukan agar anak dapat menjalin interaksi dengan teman nya dan juga dapat menumbuhkan rasa gotong royong dalam dirinya, karena

¹¹ Made saiun, Intensifikasi Kecerdasan Emosional Anak Introvert Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Pada Pendidikan Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.11. No.03 (2022).

¹² Ibid

¹³ Dra. Yuni gayatri M.Pd, *keterampilan dasar mengajar*, Surabaya: 2019. 41

anak akan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh gurunya.

b. Pendampingan secara khusus

Strategi yang dapat diberikan kepada anak introvert adalah dengan melakukan pendampingan secara khusus. Pendampingan secara khusus dilakukan guru di PAUD Nurul Mustofa Kangenan Pamekasan, karena dengan melakukan pendampingan secara khusus akan terjalin rasa nyaman dan guru juga bisa memberikan pengertian dan arahan agar anak bisa untuk bersosialisasi dengan orang banyak. Karena sejatinya anak introvert hanya berinteraksi dengan teman dekatnya, bahkan dengan gurunya dia tidak mau untuk menjalin komunikasi. Guru melakukan pendampingan Ketika jam istirahat, guru mendekati dan memberikan pertanyaan ringan sebagai media agar anak dapat berinteraksi. Pemberian rangsangan dan pendekatan setiap hari akan menumbuhkan rasa nyaman dalam dirinya.

c. Kartu kata/ kartu gambar

Kartu kata/ kartu gambar merupakan strategi yang dilakukan untuk membimbing anak introvert.¹⁴ Hal tersebut tersebut sebagaimana strategi yang dilakukan di PAUD Nurul Mustofa Kangenan Pamekasan

¹⁴ Made saihun, Intensifikasi Kecerdasan Emosional Anak Introvert Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Pada Pendidikan Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.11. No.03 (2022).

yang menggunakan kartu kata/ kartu gambar. Guru menggunakan media tersebut untuk menunjang pembelajaran agar tersampaikan dengan baik karena anak usia dini membutuhkan sesuatu hal yang konkret bukan hanya bayangan. Disamping itu juga untuk memberikan rangsangan untuk anak introvert untuk berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh seorang guru. Biasanya guru memberikan pertanyaan diawal pembelajaran untuk memubuhkan semangat anak sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Kartu kata/ kartu gambar disesuaikan dengan tema pada hari itu dan juga tentang huruf dan angka. Menurut Ismiyati (2018: 3), menyatakan bahwa media flashcard kata merupakan flashcard pembelajaran yang efektif untuk menghafal dan menghafal lebih cepat karena tujuannya pada dasarnya untuk membantu siswa menghafal dan mengingat. Karena tujuan ini melatih kemampuan kognitif untuk mengingat gambar dan kata, sehingga kemampuan berbahasa dapat ditingkatkan sejak dini. Kartu kata adalah kartu yang berisi kata-kata dan memiliki banyak set, seperti buah-buahan, binatang, benda, pakaian, warna, dan sebagainya.¹⁵

d. Pujian dan hadiah

Pemberian pujian dan hadiah adalah cara yang dilakukan untuk membimbing anak introvert yang dilakukan di PAUD Nurul Mustofa Kangeran Pamekasan. Pujian adalah salah satu bentuk penghargaan yang

¹⁵ Mehmed akbar Wibowo, Pengembangan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sdn 30 Ampenan Tahun Pelajaran 2021/2022, (skripsi, universitas Muhammadiyah mataram: 2021).

paling sederhana. Pujian dapat berupa kata-kata, sugesti, dan gerak tubuh. Hadiah adalah pemberian *reward* berupa barang.¹⁶

Pemberian hadiah dan pujian dilakukan untuk merangsang anak untuk melakukan hal baru kembali. Dengan pemberian hadiah dan pujian anak akan merasa senang dan merasa hal yang mereka kalukan dihargai. Pujian dan hadiah dilakukan terhadap anak *introvert* karena dengan demikian akan menumbuhkan rasa percaya diri dalam dirinya.

Seorang guru di PAUD Nurul Mustofa Kangeran Pamekasan memberikan penghargaan terhadap karya siswanya. Mereka memberikan pujian berupa kata “selamat karyamu bagus nak” dan juga pemberian hadiah berupa makanan ringan. Karena untuk anak usia dini harga tidak ternilai, mereka hanya bangga terhadap pencapaian yang mereka raih bukan, besar kecil hadiah yang didapatkan.

e. Bermain peran

Bermain peran dapat dilakukan untuk membimbing anak introvert.¹⁷ Sebagaimana yang terdapat di PAUD Nurul Mustofa Kangeran Pamekasan guru menggunakan strategi bermain peran untuk membimbing anak *introvert*, guru melakukan kegiatan bermain peran berdasarkan RPPH yang ada. Awalnya guru menunjuk anak introvert sebagai pemeran tambahan. Dan selanjutnya mereka diberikan sebagai

¹⁶ Upaya Pemberian Reward Pada Mata Pembelajaran PAI, *Uniqbu journal of social science*. Vol 3. No 1, (2022) 156-165

¹⁷ Jurnal Pendidikan Islam, *Intensifikasi Kecerdasan Emosional Anak Introvert Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Pada Pendidikan Dasar*. Vol.11. No.03 Oktober 2022.

pemeran utama. Dengan menggunakan kegiatan bermain peran anak akan lebih tertarik karena guru menyediakan berbagai karakter didalamnya. Bermain peran adalah jenis permainan di mana beberapa anak berpartisipasi untuk memainkan permainan tertentu atau mendramatisir perilaku dalam hubungan sosial dengan memberikan peran kepada masing-masing pemain.¹⁸

2. Ciri-Ciri Anak *Introvert* Yang Ada Di PAUD Nurul Mustofa Kangeran Pamekasan.

Ciri-ciri anak *introvert* yang ada di PAUD Nurul Mustofa Kangeran Pamekasan yaitu anak dengan kepribadian *introvert* cenderung berteman dengan satu atau dua anak yang dianggap sebagai dengan dekatnya, takut untuk tampil kedepan dan memiliki konsentrasi yang tinggi.

Anak *introvert* merupakan anak dengan kepribadian yang tidak sama dengan anak pada umumnya. Anak *introvert* memiliki kepribadian yang cenderung tertutup. Jung mengatakan bahwa ciri ciri dari anak *introvert* adalah memiliki kepribadian pemalu, sedikit berbicara, dan cenderung berpusat pada dirinya sendiri.¹⁹

Dari hasil temuan pada strategi guru dalam membimbing anak *introvert* di PAUD Nurul Mustofa Kangeran Pamekasan yaitu anak *introvert* memiliki beberapa ciri-ciri yaitu, *pertama* anak hanya berteman dengan satu atau dua orang saja, anak dengan kepribadian

¹⁸ Drs. Hendra Surya, *Kiat Membina Anak Agar Senang Berkawan Sebuah Solusi Mengatasi Kesulitan Bergaul Pada Anak*. Jakarta: 2006. Hal 47.

¹⁹ Wahyu rahmat, Tipe Kepribadian Dan Kualitas Persahabatan Dengan Kepercayaan Pada Remaja Akhir. *Jurnal psikologi*. Vol 2, No 2: 206-216

introvert tidak mau untuk berinteraksi dengan orang banyak mereka hanya berinteraksi dengan satu atau dua teman saja yang dianggap sebagai teman dekatnya. Mereka akan melakukan pekerjaan dan berbicara dengan teman dekatnya saja. *Kedua* takut untuk tampil kedepan. Kebiasaan anak introvert yakni takut untuk tampil kedepan karena anak introvert takut dan merasa tidak percaya diri untuk tampil didepan orang banyak, mereka merasa takut apa yang mereka lakukan tidak sesuai dan salah. *Ketiga* memiliki konsentrasi yang tinggi, anak dengan kepribadian introvert yang ada di PAUD nurul mustofa Ketika melakukan kegiatan cenderung lebih konsentrasi dibandingkan yang lain karena pada umumnya anak usia dini memiliki tingkat konsentrasi maksimal 5 menit.

Ciri-ciri kepribadian introvert termasuk kesadaran waktu, kompetensi penuh gairah, sangat ambisius, sangat agresif, pekerja keras, menetapkan tujuan yang tinggi untuk diri sendiri dan orang lain, dan emosi yang tinggi. Kepribadian introvert anak dapat dilihat dari tingkat perilaku anak dalam menunjukkan tingkat keberhasilan. Anak introvert cenderung menutup diri hanya pada orang-orang terdekatnya.²⁰

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri anak *introvert* yang ada di PAUD Nurul Mustofa Kangeran Pamekasan ada Sebagian sama dengan ungkapan dan pendapat para ahli yang sama-sama menjelaskan bahwa anak dengan kepribadian introvert

²⁰ Harbeng masni, dkk, Junal jendela Pendidikan. *Kontribusi pola asuh orang tua terhadap perkembangan kepribadian introvert dan ekstrovert*. Vol. 01. No. 04 (2021)

cenderung lebih tertutup, bersikap pemalu dan memiliki semangat berkompetensi dengan konsentrasi yang tinggi.

3. Faktor penyebab anak *introvert* di PAUD Nurul Mustofa Kangeran Pamekasan.

Faktor penyebab anak introvert yang ada di PAUD nurul mustofa kangeran pamekasan yaitu dipengaruhi oleh faktor pola asuh orang tua yang menggunakan pola asuh otoriter, faktor genetik dan kurangnya perhatian orang tua.

Menurut Santrock (2013), faktor-faktor yang mempengaruhi dan membentuk kemandirian adalah: (1) lingkungan, lingkungan keluarga dan masyarakat membentuk kepribadian, termasuk kemandirian; (2) pola asuh, peran dan pola asuh berpengaruh signifikan terhadap penanaman nilai kemandirian pada anak; (3) pendidikan yang memberikan kontribusi penting bagi pengembangan pendidikan kemandirian manusia; (4) interaksi sosial, mendidik anak untuk menyesuaikan diri dan bertanggung jawab atas perbuatannya, sehingga diharapkan anak mampu memecahkan masalah yang dihadapinya; (5) Kecerdasan merupakan faktor penting yang mempengaruhi definisi sikap, pengambilan keputusan, pemecahan masalah dan proses penyesuaian. ²¹

Faktor yang menyebabkan anak memiliki kepribadian *introvert* adalah pengaruh dari lingkungan. Karena semua anak yang memiliki kepribadian *introvert* disebabkan karena ada latar belakang keluar yang tidak seperti yang lain, oleh karena itu anak dengan

²¹ Pengaruh tipe kepribadian ekstrovert dan introvert terhadap kemandirian. Proding seminar nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II.

kepribadian introvert mendapatkan kerilaku *bully* dari orang sekitarnya, tentah masalah ekonomi bahkan karena masalah keluarga yang kurang baik. Sebab dari perilaku *bully* dari orang sekitar menyebabkan anak kurang percaya diri dan tidak mau untuk melakukan interaksi sengan khalayak banyak.²²

Dengan demikian besdasarkan fakta lapangan di PAUD Nurul Mustofa Kangenan Pamekasan dan menurut para ahli memiliki perbedaan memiliki Sebagian perbedaan pendapat.

²² Muhidin, Abd. Dkk. *Kita dan kata*. (Guepedia: desember 2020). 61

